

## **STRATEGI PEMILIK BISNIS STARTUP DI INDONESIA HADAPI PANDEMI COVID-19**

**Amalia Tiffany, Annisa Yuniar, Axel Febrian, Jennifer Austeen,  
Liony Suryaputra, Michelle Hannah, Timotius Kevin, Wendy Bagas**  
Visual Communication Design  
Fakultas Industri Kreatif Universitas Ciputra  
UC Town, Citra Land, Surabaya

### **ABSTRAK**

Pada dasarnya startup adalah sebuah perusahaan yang berjalan dibawah 5 tahun atau bisa disebut dengan perusahaan yang baru saja dirintis. Namun kini definisi arti dari startup berubah menjadi sebuah usaha yang baru berjalan dan menerapkan inovasi teknologi untuk memecahkan sebuah masalah dimasyarakat. Dan kini di Indonesia telah memiliki banyak startup yang merintis diberbagai bidang mulai dari e-commerce, logistik, transportasi, kesehatan hingga edukasi. Namun semenjak pandemi Covid-19 melanda indonesia dampak mulai terlihat pada seluruh sektor perekonomian termasuk startup. Sebagian besar atau 42,5% startup digital berada dalam kondisi buruk akibat Covid-19. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pemilik startup untuk menghadapi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Fenomenologis untuk menggambarkan bagaimana manusia mengalami fenomena Virus Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik bisnis dapat memberikan dan meningkatkan brand awareness terhadap produk atau jasa mereka. Dengan memaksimalkan manajemen pada sosial media, perusahaan startup akan mampu mengkomunikasikan value pada perusahaannya yang mereka anggap juga dapat membantu atau memudahkan masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** startup, perusahaan, covid-19.

### **ABSTRACT**

Basically a startup is a company that runs under 5 years or can be called a company that has just been started. But now the definition of the meaning of a startup has turned into a business that is just running and applying technological innovation to solve a problem in society. And now Indonesia has many startups that are pioneering in various fields ranging from e-commerce, logistics, transportation, health to education. However, since the Covid-19 pandemic hit Indonesia, the impact began to be seen in all economic sectors, including startups. Most or 42.5% of digital startups are in bad condition due to Covid-19.

So this study aims to examine the strategy of startup owners to deal with the Covid-19 pandemic. This study uses a phenomenological qualitative method to describe how humans experience the Covid-19 virus phenomenon. The results show that business owners can provide and increase brand awareness of their products or services. By maximizing management on social media, startup companies will be able to communicate values to their companies that they consider can also help or facilitate the community in the midst of the COVID-19 pandemic.

**Keywords:** startup, company, covid-19.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah startup di Indonesia sejak tahun 2014 mengalami banyak perkembangan. Tak sedikit perusahaan startup yang bukan hanya meniru dan mengembangkan model bisnis yang sudah ada, tetapi juga membangun ide brilian baru yang dapat memecahkan masalah lain. Menurut data dari Indonesia Digital Creative Industry Society tahun 2018, perusahaan startup rintisan teknologi mencapai 992 perusahaan dengan jumlah tertinggi ada di wilayah Jabodetabek sebanyak 522 startup. Sementara itu, menurut data yang ada pada *startupranking.com* yang diakses pada 31 Maret 2020, Indonesia memiliki 1718 startup yang terdaftar pada situs tersebut. Contoh perusahaan startup yang kini dapat dibilang mencapai kesuksesannya dan dikenal banyak orang yakni Gojek, BukaLapak, dan Traveloka. Menurut sebuah artikel pada *tirto.id*, ada beberapa jenis startup yang diminati masyarakat, yaitu; startup game, startup *e-commerce* dan perdagangan, serta startup aplikasi edukasi. Maka, perkembangan yang pesat ini, didukung oleh jumlah pengguna internet di Indonesia yang juga berkembang dengan cepat, dari 84 juta pengguna internet pada tahun 2017 menjadi 107,2 juta pengguna pada 2019. Keberadaan startup-startup ini memicu adanya pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia yang mencapai Rp 566,28 triliun pada akhir tahun 2019 kemarin. Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika, mengharapkan bahwa ekonomi digital di Indonesia dapat berkontribusi sebanyak 11% atau kurang lebih sebesar Rp 1.831 triliun, terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia di tahun 2020 (Rahman, 2019).

Dikutip dari artikel pada DailySocial, menurut CEO startup Passpod, Hiro Wardhana, hal yang terpenting dalam proses menjalankan startup adalah adanya kontrol terhadap perusahaan, yaitu tentang bagaimana perusahaan dapat terus berkembang dan berinovasi. Salah satu strateginya adalah dengan adanya kolaborasi dengan perusahaan lain. Dengan adanya inovasi dan eksplorasi yang baik pada sebuah startup, tentunya akan menghasilkan model bisnis yang baik pula sehingga para investor tertarik untuk mempertimbangkan berinvestasi pada startup tersebut.

Pada awal tahun 2020 ini, dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Virus yang awalnya merupakan epidemi ini kemudian mulai menyebar ke negara-negara lainnya dikarenakan terlambatnya penanganan dan *lockdown* yang dilakukan oleh pemerintah China. Menurut World Health Organization (WHO), virus ini merupakan coronavirus yang diketahui dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia.

Dengan resminya Covid-19 sebagai pandemik yang penularannya begitu cepat, berbagai negara di dunia mulai melakukan pembatasan aktivitas di luar rumah, termasuk Indonesia. Hal ini tentu sangat berdampak terhadap arus dan kegiatan ekonomi, terutama bagi perusahaan-perusahaan kecil, serta startup-startup yang masih dalam tahap awal dan menggunakan dana dari investor. Dilansir dari *techinasia.com*, dari survey yang dilakukan sekitar 80% perusahaan merasakan dampak negatif akibat adanya pandemi ini. Dampak negatif tersebut di antaranya adalah penjualan yang kian menurun, gangguan pada rantai pasok secara global, serta kinerja yang menurun pada perusahaan karena adanya pembatasan kegiatan dalam perusahaan. Seiring dengan menyebarnya wabah ini, startup di Indonesia juga terkena dampaknya. Indonesia memiliki potensi dalam menekan perekonomian salah satunya modal ventura. Dikutip dari *tribunnews.com*, Asosiasi Modal Ventura untuk Startup Indonesia (Amvesindo) menunda investasinya pada startup dan akan lebih mempertahankan aset portofolio yang sudah ada dibandingkan melakukan investasi baru dengan melihat keadaan yang kurang memungkinkan.

Kondisi saat ini tentunya menjadi masalah yang serius bagi para pemilik bisnis terutama startup yang baru mengembangkan bisnisnya. Sementara pandemi masih terus berlanjut dan ditangani, startup harus bergerak cepat dalam mengatur internal perusahaan dengan strategi yang baik sehingga perusahaan mereka dapat bertahan di tengah pandemi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rencana-rencana kegiatan atau aktivitas sebagai strategi yang dapat dilakukan oleh para startup di Indonesia.

## STUDI PUSTAKA

### Bisnis Startup

Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat. Istilah “startup” menjadi populer secara internasional pada masa gelembung dot-com, di mana dalam periode tersebut banyak perusahaan dot-com didirikan secara bersamaan. Dari definisi diatas dapat kita simpul bahwa bisnis startup adalah suatu bisnis yang baru berkembang. Namun, bisnis startup ini lebih identik bisnis yang berbau teknologi, web, internet dan yang berhubungan dengan ranah tersebut. Bisnis startup berkembang akhir tahun 90an hingga tahun 2000,

nyatanya istilah startup banyak. Dari berbagai sumber kami mendapat beberapa karakteristik perusahaan startup. Silahkan baca beberapa karakteristik berikut ini:

1. Usia perusahaan kurang dari 3 tahun
2. Jumlah pegawai kurang dari 20 orang
3. Pendapatan kurang dari \$ 100.000/tahun
4. Masih dalam tahap berkembang
5. Umumnya beroperasi dalam bidang teknologi
6. Produk yang dibuat berupa aplikasi dalam bentuk digital
7. Biasanya beroperasi melalui website

Kebanyakan beberapa karakteristik bisnis startup ini dan pelakunya lebih condong bergerak dibidang teknologi, website dan hal yang berbau internet. Perkembangan bisnis startup di Indonesia sendiri perkembangannya cukup bagus dan menggembirakan. Setiap tahun banyak founder-founder (pemilik) startup baru bermunculan di Indonesia. Menurut dailysocial.net, sekarang ini terdapat setidaknya lebih dari 1500 startup lokal yang ada di Indonesia. Potensi pengguna internet Indonesia yang semakin naik dari tahun ke tahun tentunya merupakan suatu lahan basah untuk mendirikan sebuah startup. Menurut Rama Mamuaya, CEO dailysocial.net, Startup di Indonesia digolongkan dalam tiga kelompok yaitu startup pencipta game, startup aplikasi edukasi serta startup perdagangan seperti e-commerce dan informasi. Menurutnya startup game dan aplikasi edukasi punya pasar yang potensial dan terbuka di Indonesia. Hal ini dikarenakan proses pembuatan game dan aplikasi edukasi relatif mudah. Dengan berkembangnya media sosial dan smartphone, pasar untuk mobile game dan social game semakin besar. Sementara itu untuk aplikasi atau website yang bergerak di bidang e-commerce dan informasi, Rama menilai tantangannya di Indonesia masih cukup besar dikarenakan masih minimnya penggunaan kartu kredit.

### **Coronavirus**

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus ini termasuk virus yang baru dan merupakan jenis virus jenis corona. Coronavirus adalah kumpulan virus yang biasanya menyerang hewan, namun pada beberapa kasus seperti SARS-CoV-2, virus ini dapat menyerang manusia serta menginfeksi sistem pernapasan hingga dapat menyebabkan kematian. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini bisa menyerang siapa saja, dari bayi hingga lansia, pria maupun wanita. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019, namun mulai masuk media internasional pada awal tahun 2020.

Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

### **Strategi Manajemen Perusahaan**

Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target), (Arthur A. J., 2007). Menurut Jackson (2013), dalam bukunya mengatakan bahwa strategi dapat digunakan dalam berbagai cara dan situasi. Manajemen strategis didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Manajemen strategis juga termasuk aktivitas atau rencana dimana aktivitas tersebut bersifat mendasar dan komprehensif. Penetapan aktivitas serta cara pengaplikasiannya dibuat oleh pimpinan dan dilaksanakan oleh seluruh pihak yang terlibat di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen strategis ini dapat dikatakan sebagai kemampuan dalam berpikir dan mengelola organisasi. Namun, tidak hanya sebatas mengelola organisasi saja, manajemen strategis juga berbicara tentang bagaimana mengembangkan sikap baru terhadap perubahan eksternal, sehingga maknanya bukan hanya mencakup perencanaan saja tetapi juga konteks luar dan dalam organisasi. Mengingat lingkungan dapat mempengaruhi manajemen dan kehidupan perusahaan, pemilik atau pemimpin perusahaan harus dapat menyikapi dan menyesuaikan kebijakan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Fenomenologis, dimana penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana manusia mengalami fenomena Virus Covid-19, dimana telah memberi peranan bisnis startup yang bergerak atau survive dalam kondisi saat ini. Oleh karena itu, Fenomenologi dapat didefinisikan sebagai penyelidikan langsung dan deskripsi fenomena secara sadar dialami oleh orang-orang yang menjalani pengalaman itu. Penelitian ini dilakukan melalui penggunaan wawancara mendalam terhadap sampel peserta dalam jumlah kecil. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasus dengan subjek bisnis startup yang bertahan di kondisi Pandemic Virus Covid-19.

Strategi bisnis dan pemasaran suatu UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Penelitian ini juga akan menjabarkan apa saja yang menjadi strategi atau *tools* yang akan dilakukan oleh bisnis ini dengan kondisi yang sedang dialami. Kasus dengan subjek sebuah UMKM dengan bergerak dibidang *Food and Beverage* dengan nama *Brew Haus Cafe* di Surabaya. Dimana bisnis Cafe ini mengalami penurunan dalam *Cash Flow*, dikarenakan dampak Virus Covid-19. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pengamatan, menggali persepsi dan perasaan pelaku bisnis yang mengalami fenomena tersebut. Dalam strategi yang dilakukan oleh pelaku bisnis sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan pada kondisi ini

meningkatkan *brand awareness* di media sosial dengan cara mengadakan promo dan gratis ongkos kirim. Dalam pengamatan ini, sebagai pelaku usaha dapat mengerti kondisi yang sedang terjadi jika kondisi semakin memburuk, maka harus melakukan tindakan yang dapat mengatasi kendala bisnis tersebut, salah satu contohnya yaitu mengurangi jam operasional, pengurangan jumlah pegawai, dan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkup kafe tersebut.

## PEMBAHASAN

Berikut adalah temuan dari penelitian yang didasarkan oleh interpretasi peneliti terhadap hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa bisnis startup di Indonesia terpengaruh oleh pandemi COVID-19.

### Dampak Pandemi Coronavirus Terhadap Startup

Perusahaan di negara-negara terjangkau, termasuk Indonesia, mendapatkan dampak buruk dari munculnya coronavirus. Dilansir dari *cnnindonesia.com*, sejumlah sektor industri mengalami gangguan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi. Seperti salah satu perusahaan yang ada di Jepang, sebagai negara yang terkena dampak coronavirus yang cukup serius setelah China, mulai memberikan kebijakan agar karyawan bekerja di rumah. Selain itu dampak lainnya yang dirasakan banyak perusahaan di dunia adalah penurunan penjualan bahkan penutupan toko seperti perusahaan besar Apple, Samsung, Microsoft di China. Adanya *social distancing* yang akhirnya diterapkan oleh berbagai negara, menyebabkan rencana pameran-pameran akbar terpaksa harus ditunda.

Dilansir dari *liputan6.com*, Indonesia berpotensi mengalami krisis ekonomi karena banyaknya perusahaan besar maupun startup yang saat ini mulai muncul sebagai pelaku ekonomi, tidak dapat melakukan aktivitas ekonomi mereka dengan baik. Cepatnya penyebaran coronavirus, menurut Piter (2020), direktur riset Center of Reform on Economics, sangat mengkhawatirkan. Apabila coronavirus tidak dapat ditangani dengan baik dalam waktu cepat, indikator ekonomi di Indonesia akan mengalami perkembangan negatif. Pertumbuhan ekonomi juga dapat menurun secara drastis, bahkan hingga mengalami banyak pengangguran serta terjadi kemiskinan.

Salah satu startup Indonesia yang terkena dampak pandemi ini adalah Gojek. Gojek sebagai salah satu startup yang cukup besar dan maju di Indonesia, tidak dapat dipungkiri juga mengalami penurunan dalam penggunaan aplikasinya. Tetapi, dilansir dari *cnbcindonesia.com*, salah satu layanannya, yakni GoFood atau pesan-antar makanan mengalami kenaikan. Penurunan *ride-hailing* ini dikarenakan kebijakan *Work From Home* yang telah diterapkan di Indonesia. Di sisi lain, startup dalam bidang kesehatan seperti Alodokter serta Halodoc mengalami peningkatan.

Ekonomi dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Bhima Yudhistira, startup yang bergerak di bidang layanan travel juga harus siap merugi karena diperkirakan pemudik akan menurun 30-60% jika virus corona terus berlanjut hingga lebaran.

### **Peredaman Dampak COVID-19 Terhadap Perusahaan Secara Umum**

Pertama, perusahaan perlu tahu apa yang terjadi dengan karyawan atau vendor mereka, apakah ada yang sakit. Manajer harus terus memeriksa karyawan mereka bahkan ketika mereka sedang bekerja dari rumah, untuk melihat apakah mereka memiliki gejala sakit sejak meninggalkan kantor. Apabila ada yang terkena pandemi ini, Anda perlu mewawancarai karyawan tersebut untuk menentukan dengan siapa mereka berhubungan dan kemudian mewawancarai orang-orang itu dan mengirim mereka pulang selama 14 hari.

Jika Anda tidak menerapkan sistem kerja dari rumah, maka Anda perlu mengatur ulang lingkungan kerja agar tetap menerapkan *social distancing*. Mungkin dimulai dari memindahkan meja dan membersihkan area yang sering digunakan oleh karyawan secara rutin. Selain itu, perusahaan juga perlu menutup ruang publik, seperti ruang istirahat atau kantin. Usahakan untuk menjaga jarak.

### **Strategi Startup dalam Menghadapi COVID-19**

Perusahaan-perusahaan besar maupun startup mempunyai peran penting dalam sebuah negara sebagai pelaku ekonomi. Di waktu pandemi ini, perusahaan juga mempunyai peran penting dalam menjaga atau mengontrol masalah internalnya seperti manajemen dasar serta hingga kesehatan dan keamanan dari para karyawannya. World Health Organization (WHO) telah menyarankan kepada berbagai negara yang terjangkit virus corona untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan pandemi seperti coronavirus ini. Pemerintah United Kingdom (UK) juga merilis beberapa persiapan yang dapat dilakukan oleh pemilik bisnis dalam perusahaan dalam menghadapi pandemi influenza seperti Covid-19. Pemerintah merekomendasikan agar semua organisasi mengadopsi kesinambungan bisnis generik yang kuat dan fleksibel pengaturan manajemen yang akan membantu memastikan bahwa dampak dari gangguan akan diminimalkan. Rencana Kontinjensi yang berisi banyak informasi tentang jenis skenario yang akan timbul. Untuk membantu Anda dalam pola mengembangkan dan menjalankan rencana, pemerintah telah mengembangkan daftar seperti berikut khusus tentang pandemi influenza (*Pandemic Influenza Checklist for Business*). Ini mengidentifikasi kegiatan penting dan spesifik yang organisasi dapat dilakukan untuk mempersiapkan pandemi serta di mana pedoman yang lebih umum akan diberikan oleh Pemerintah. Disutradarai terutama pada bisnis menengah dan besar, beberapa elemen akan berguna untuk perkembangan bisnis.

Berikut adalah daftar rencana kegiatan atau aktivitas yang dapat diterapkan pada perusahaan startup di Indonesia:

1. Identifikasi kegiatan penting dalam perusahaan yang harus terus berlanjut dan pertimbangkan sumber daya yang harus dipertahankan, seperti pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan (karyawan, pemasok, dan lain-lain).
2. *Up-to-date* atau terus aktif dalam mencari tahu tentang keadaan pandemi ini di portal berita resmi (sehingga manajemen perusahaan juga dapat berlangsung dengan baik).
3. Melihat dan memantau pasar di tengah pandemi sehingga bisa mempertahankan atau memperbarui model bisnis pada perusahaan yang sesuai dengan situasi dan kondisi.
4. Mengurangi kontak langsung atau *face-to-face* dengan mempertimbangkan kegiatan dalam perusahaan.
5. Menetapkan kebijakan tempat atau waktu kerja yang fleksibel, seperti *work from home* atau diberlakukan *shift* kerja.
6. Menyediakan alat sanitasi di kantor untuk tetap menjaga kebersihan kantor seperti sabun cuci tangan atau produk kebersihan tangan lainnya (*hand sanitizer*).

Upaya yang dibutuhkan oleh seorang pelaku bisnis startup seperti meningkatkan *brand awareness* melalui media sosial seperti promo dan diskon juga sangat diperlukan mengingat fenomena yang sedang melanda negara ini. Memanfaatkan media sosial sebagai channel pemasaran di tengah himbuan menjaga *social distancing*, bisa dimulai dengan aktif menceritakan produk atau usahamu, memberikan promo, hingga minta bantuan teman untuk mempromosikan usahanya.

Pastikan *cash flow* juga terjaga dengan sehat meskipun penagihan dan pembayaran bisa jadi terlambat karena biasa dilakukan dengan tatap muka. Tetapi, software akuntansi online seperti Jurnal, bisa membantu perusahaan membuat dokumen penagihan dan pembayaran dengan mudah, yakni dapat dikirim atau diterima otomatis melalui e-mail sebagai pemberitahuan resmi kepada mitra usaha untuk melakukan transaksi tanpa perlu bertemu pelanggan secara fisik. Aktivitas penagihan dan pembayaran ini juga perlu dimonitor oleh pemilik bisnis, seperti terus mencatat perubahan arus kas yang terjadi. Pemilik juga harus dapat melihat atau memperkirakan kembali rencana anggaran biaya karena hal ini krusial di masa pandemi. Pilahlah pos anggaran mana yang menjadi prioritas dan lakukan penyesuaian budget dengan melihat kondisi saat ini.

Selanjutnya, jika kondisi semakin memburuk, beberapa upaya seperti pengurangan jam operasional, pengurangan jumlah pegawai, peningkatan penjagaan kebersihan wajib dilakukan, seperti rencana kegiatan di atas. Secara operasional, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mempersiapkan tempat kerja virtual dengan menetapkan metode komunikasi dan metrik digital yang jelas untuk memastikan produktivitas. Perusahaan juga dapat mempersiapkan gangguan dalam sistem bekerja online (dimana karyawan memerlukan lebih banyak waktu dari biasanya untuk urusan pribadi dan mungkin disibukkan) untuk menghindari ketidak sinkronan dalam bekerja, disarankan untuk menetapkan prioritas yang jelas untuk hasil kerja, dan memberikan fleksibilitas di luar jam kerja standar.



## **KESIMPULAN**

Pandemi COVID-19 yang kini meluas karena penularannya yang begitu cepat, mengakibatkan banyak startup yang merasakan dampak negatifnya seperti macetnya cash flow karena penurunan dari penjualan atau permintaan customer. Banyak pula investor yang menunda investasinya pada startup. Hal-hal ini memungkinkan startup untuk terus mencari cara agar perusahaan tetap dapat berjalan meskipun harus ada pemantauan dan penanganan internal perusahaan. Adanya kontrol terhadap perusahaan yang terorganisir dianggap dapat menjadi strategi yang baik karena startup akan menghasilkan model bisnis yang baik pula dan dapat mengembangkan bisnisnya dengan membuat rencana-rencana lain khusus dalam kondisi pandemi ini. Meskipun tidak semua startup merasakan dampak negatif ini seperti pada startup kesehatan yang semakin banyak dicari, tetapi startup bidang ini tentunya juga harus memiliki kontrol yang baik agar dapat menangani melonjaknya customer.

Perkembangan teknologi juga cukup membuat startup menjadikan sosial media menjadi alternatif promosi sehingga perusahaan dapat memberikan dan meningkatkan brand awareness terhadap produk atau jasa mereka. Dengan memaksimalkan manajemen pada sosial media, perusahaan startup akan mampu mengkomunikasikan value pada perusahaannya yang mereka anggap juga dapat membantu atau memudahkan masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Contohnya adalah memberikan promo atau gratis ongkos kirim jika memungkinkan seperti pengamatan pada salah satu startup café.

Pengawasan dan penjagaan internal perusahaan juga menjadi salah satu hal penting. Di kantor, pemilik harus dapat menjaga kebersihan ruangan mengingat virus ini dapat menyebar dengan cepat. Penyediaan alat sanitasi wajib dilakukan oleh perusahaan demi menjaga kebersihan semua pihak di dalam perusahaan. Hal ini juga sebagai bentuk pelayanan terhadap karyawan agar tetap nyaman dalam lingkungan kerja, karena kantor terjaga kebersihannya. Kenyamanan lingkungan kerja pun dapat meningkatkan kinerja sehingga tujuan lainnya dalam perusahaan bisa tercapai.

### **Usulan Penelitian di Masa Depan**

Pada penelitian di masa yang akan datang peneliti dapat lebih mengeksplorasi tentang bagaimana keefektifan rencana-rencana yang dilakukan pada startup di tengah pandemi ini. Dampak yang ditimbulkan coronavirus cukup serius, tetapi peneliti dapat mendalami apakah jika dilihat dari sisi lain startup mendapatkan dampak yang justru dapat membuat perusahaan lebih bersaing dan menang dibanding perusahaan lainnya yang serupa. Penyebutan sosial media sebagai salah satu alternatif solusi promosi juga dapat dieksplor dengan menjabarkan bagaimana manajemen yang dapat memaksimalkan brand image dari perusahaan startup sehingga para investor tetap mempertimbangkan perusahaan tersebut, karena melihat investor tidak hanya melirik model bisnis pada startup sebelum mereka berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anestia, C. (2018, 6 Desember). 4 Hal yang Perlu Diketahui tentang Startup IPO. Diakses pada 1 April, 2020, dari <https://dailysocial.id/post/ipo-untuk-startup>
- Asih, D. N. (2020, 20 Februari). 4 Dampak Corona Mulai Kurang Pasokan sampai Tutup Kantor. Diakses pada 2 April, 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200220092757-185-476371/4-dampak-corona-mulai-kurang-pasokan-sampai-tutup-kantor>
- Berapa Jumlah Startup di Indonesia? (2019, 14 Januari). Diakses pada 31 Maret, 2020, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/14/berapa-jumlah-startup-di-indonesia>
- Budiansyah, A. (2020, 31 Maret). Deretan Start Up yang Cuan di Saat Pandemi COVID-19. Diakses pada 2 April, 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200331071047-37-148612/deretan-start-up-yang-cuan-di-saat-pandemi-covid-19>
- Burgos, J. (2020, 10 Maret). Asian startups in state of tension amid coronavirus pandemic: Tech in Asia survey. Diakses pada 1 April, 2020, dari <https://www.techinasia.com/asian-startups-state-tension-coronavirus-outbreak-rages>
- Cahan, E. (2020, 11 Maret). How the Coronavirus Outbreak Will Stress-test Startups. Diakses pada 1 April, 2020, dari <https://techcrunch.com/2020/03/10/how-the-coronavirus-outbreak-will-stress-test-startups/>
- Jayani, D. H. (2019, 9 September). Berapa Pengguna Internet di Indonesia? Diakses 1 April, 2020, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-pengguna-internet-di-indonesia>
- Kondisi dan Harapan Bisnis Startup di Indonesia. (n.d.). Diakses pada 31 Maret, 2020, dari [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6839/Kondisi dan Harapan Bisnis Startup di Indonesia/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6839/Kondisi%20dan%20Harapan%20Bisnis%20Startup%20di%20Indonesia/0/sorotan_media)
- Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. (Tt). Diakses pada 1 April, 2020, dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus->

2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it

Pandemic Influenza Checklist for Business.  
[https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/61986/060516flubcpchecklist.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/61986/060516flubcpchecklist.pdf)

Rahman, A. F. (2019, 17 Maret). Peran Penting Startup Digital dalam Perekonomian Indonesia. Diakses pada 1 April, 2020, dari <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4470822/peran-penting-startup-digital-dalam-perekonomian-indonesia>

Rogers, K. (2020, 13 Maret). Small Businesses Say Coronavirus Is Starting to Cause Supply-chain Squeezes and Lost Sales. Diakses pada 31 Maret, 2020, dari <https://www.cnbc.com/2020/03/13/nfib-says-coronavirus-is-starting-to-cause-supply-chain-squeezes-lost-sales.html>

Santia, T. (2020, 17 Maret). Ekonom Khawatir Indonesia Alami Krisis Ekonomi Berkepanjangan Akibat Corona. Diakses pada 2 April, 2020, dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4203763/ekonom-khawatir-indonesia-alami-krisis-ekonomi-berkepanjangan-akibat-corona>

Sharma, A. R. (2020, 26 Maret). How Coronavirus Will Affect the Start-Up Industry And Overall Economy. Diakses pada 31 Maret, 2020, dari <https://www.entrepreneur.com/article/348257>

Walfajri, M. (2020, 23 Maret). Imbas Corona Modal Ventura Tunda Kucurkan Dana Investasi pada Startup. Diakses pada 1 April, 2020, dari <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/03/23/imbac-corona-modal-ventura-tunda-kucurkan-dana-investasi-pada-startup>

Yunus, E. (2016). Tinjauan Umum tentang Manajemen Strategis. In *Manajemen Strategis* (1st ed., pp. 1–20). Yogyakarta, Indonesia: CV Andi Offset.